

ANALISIS PENGGUNAAN SINGKATAN PADA JUDUL BERITA

DI HARIAN JAWA POS EDISI MEI-JUNI 2013

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Disusun Oleh:

NUR EVA NINA NININGSIH

A 310090258

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. H. Abdul Ngalim, MM, M.Hum

NIP : 130811578

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nur Eva Nina Niningsih

NIM : A 310 090 258

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGGUNAAN SINGKATAN PADA JUDUL BERITA DI HARIAN *JAWA POS* EDISI MEI-JUNI 2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Maret 2014
Pembimbing,

Prof. H. Abdul Ngalim, MM, M. Hum
NIP. 130811578



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Eva Nina Niningsih

Nim : A 310 090 258

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jenis : Skripsi

Judul : **ANALISIS PENGGUNAAN SINGKATAN PADA
JUDUL BERITA DI HARIAN *JAWA POS* EDISI MEI-JUNI 2013**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan pengetahuan.
2. Memnerikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan inisaya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya

Surakarta, 23 Agustus 2014

Yang menyerahkan

NUR EVA NINA NININGSIH

A.310 090 258

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN SINGKATAN PADA JUDUL BERITA DI HARIAN JAWA POS EDISI MEI-JUNI 2013

Nur Eva Nina Niningsih, A310090258, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra
Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Jl. A. Yani Pabelan Kartasura Tromol Pos I Surakarta 57102

Telp. (0271) 717417, Fax. (0271) 715448

Ninanino771@gmail.com

Tujuan penelitan ini adalah (1) Mendiskripsikan bentuk singkatan yang di pakaidalam judul berita di harian Jawa Pos edisi Mei-Juni 2013, (2) memaparkan jenis singkatan pada judul berita di harian Jawa Pos edisi Mei-Juni 2013. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah judul singkatan yang di dalam berita di harian Jawa Pos edisi Mei-Juni 2013. Sumber data dalam penelitian ini berupa media cetak yaitu surat kabar harian Jawa Pos edisi Mei-Juni 2013. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Keabsahan data dengan triangulasi teori. Teknik analisis data dengan metode agih yakni metode yang alat penentunya berasal dari bahasa itu sendiri. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik perluas yakni teknik yang digunakan untuk menentukan segi-segi kemaknaan (aspek semantik) satuan lingual tertentu yakni dengan menentukan makna dari objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk singkatan terdapat 70 bentuk singkatan. Singkatan akronim terdapat 2 jenis (1) Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital terdapat 26 singkatan, (2) Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal kapital terdapat 10 singkatan. Menurut jenisnya terdapat 3 jenis (1) Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan yaitu terdapat 18 singkatan, badan atau organisasi terdapat 6 singkatan, nama dokumen resmi yaitu terdapat 4 singkatan, (2) Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik terdapat 2 data, (3) Singkatan takaran timbangan trdapat 1singkatan, mata uang yang tidak diikuti tanda titik terdapat 3singkatan.

Kata kunci: analisis, singkatan, judul berita

A. PENDAHULUAN

Berita merupakan salah satu media untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait hal-hal atau kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar. Berita merupakan bahan utama dari media massa, baik elektronik maupun cetak. Sifat berita itu sendiri memberikan informas cepat diterima

oleh masyarakat. Semakin cepat berita itu sampai kepada masyarakat maka informasi dari berita itu akan cepat menyebar. Berita menjadi menarik dan memiliki kualitas apabila ditulis berdasarkan fakta dari peristiwa kehidupan yang terjadi sehingga disebut fakta. Penulisan dimedia cetak harus memperhatikan 5W+III (*What, Why, Where, Who, When, dan How*). *What*=apa yang terjadi, *Why*=kenapa peristiwa itu terjadi, *Where*=di mana peristiwa itu terjadi, *Who*=siapa yang terlibat, *When*=kapan peristiwa itu terjadi, dan *How*=bagaimana peristiwa itu terjadi (Rohmadi, 2011:30).

Berita dapat ditemukan dari berbagai tempat, baik itu dari media elektronik ataupun dari media cetak. Kemerarikan berita yang terdapat dalam media cetak dapat dilihat dari judul yang digunakan. Seorang pembaca akan menentukan kemerarikan sebuah berita dan judulnya. Sehingga pembuatan judul haruslah dipertahatkan dengan baik. Penulisan judul dalam sebuah berita harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami, jelas dan tidak ambigu. Penggunaan singkatan juga dapat diterapkan dalam penulisan judul, akan tetapi singkatan yang dimaksudkan haruslah merupakan singkatan yang sudah bisa digunakan dan dipahami oleh pembacanya.

Berita tanpa judul tidak dapat dikenal oleh pembaca. Dan tidak dapat memberi pesan, sedangkan sifat berita yang memberi informasi yang berupa pesan. Judul adalah pemicu daya tarik pertama bagi pembaca untuk membaca suatu berita, atau melewati dan melupakannya. Judul berita yang baik harus memenuhi tujuh syarat: (1) provokatif, (2) singkat-padat, (3) relevan, (4) fungsional, (5) formal, (6)representatif, dan (7) menggunakan bahasa baku (Sumadiria, 2005:111-112).

Dalam penulisan di media massa singkatan merupakan unsur bahasa yang sering digunakan. Ada beberapa hal yang menyebabkan singkatan menjadi penting digunakan di medi massa. Pertama, singkatan dapat menghemat ruang, kedua tulisan menjadi ringkas dan lebih luwes karena tidak perlu menyebut kata yang panjang berkali-kali dalam tulisan (Sarwoko, 2007:94).

Bahasa singkat yang digunakan dalam judul-judul berita terutama pada media cetak surat kabar harian *Jawa Pos* menarik untuk diteliti dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Khususnya dalam bidang bahasa, surat kabar atau media cetak ikut berperan dalam perkembangan teknologi komunikasi. Surat kabar merupakan salah satu alat komunikasi yang dimanfaatkan manusia sebagai media informasi. Media komunikasi seperti saat ini digunakan oleh banyak masyarakat. Di dalam surat kabar terdapat judul berita yang menarik yaitu judul berita yang dikirim oleh penulis berita terdapat singkatan yang menarik untuk diteliti.

Judul atau kepala berita haruslah ditulis dengan bahasa singkat, lugas dan menarik. Tidak ada ketentuan baku berapa kata sebaiknya untuk sebuah judul berita. Ada yang mengatakan 1-8 kata dan ada yang mengatakan 1-10 kata. Prinsipnya adalah judul harus singkat dan lugas. Agar lugas, penulis dianjurkan agar menggunakan kalimat aktif, dan dianjurkan menggunakan bahasa yang akrab di lingkungan masyarakat.

Judul berita yang terdapat dalam surat harian *Jawa Pos* bertujuan agar penulis dapat menulis judul berita dengan baik dan benar serta dapat mengetahui karakteristik yang akan ditulis. Dari latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti membuat judul "Analisis Penggunaan Singkatan pada Judul Berita di Harian *Jawa Pos* Edisi Mei-Juni 2013".

Perumusan masalah dalam penelitian ini memiliki dua masalah yaitu: 1) Bagaimana bentuk-bentuk singkatan yang dipakai dalam judul berita pada harian *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013? 2) Bagaimana jenis-jenis singkatan yang dipakai dalam judul berita pada harian *JawaPos* edisi Mei-Juni 2013? Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang dicapai. 1) Mendiskripsikan bentuk-bentuk singkatan yang dipakai dalam judul berita pada harian *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013. 2) Memaparkan jenis-jenis singkatan yang dipakai dalam judul berita pada harian *JawaPos* edisi Mei-Juni 2013. Dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis secara umum penelitian ini diharapkan mampu member manfaat terhadap perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia,

khususnya mengenai penggunaan singkatan pada judul berita di harian *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013. Manfaat praktisnya dilihat dari segi praktis ada tiga yaitu: memperkaya hasil penelitian tentang wacana dalam pemakaian bahasa, sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang linguistik.

Pengertian singkatan adalah bentuk yang lebih ringkas dari istilah atau kelompok kata. Berita merupakan informasi atas kejadian yang disampaikan kepada orang lain, kejadian yang disampaikan biasanya kejadian-kejadian yang unik dan menarik. Bagian berita itu jika digambarkan susunan beritanya, menyerupai piramida terbalik berarti pesan yang semakin kebawah itu semakin tidak penting. Menurut Effendy (2001: 145) surat kabar adalah lembaran yang terletak memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termassa dan actual mengenai apa saja dan di mana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang dikamasud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012:6). Salah satu penelitian kualitatif yaitu bersifat diskriptif adalah jenis penelitian yang mendiskripsikan berupa kata-kata, tulisan, catatan-catatan, dokumen-dokumen bukan angka-angka. Merujuk pada pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif adalah jenis penelitian yang mendiskripsikan berupa kata-kata, tulisan, catatan-catatan, dokumen-dokumen bukan angka-angka.

Data dalam penelitian ini berupa judul berita yang terdapat dalam koran *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadai dua yaitu sumber data primer dan

sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah media cetak harian *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa berbagai pustaka yang relevan dengan objek dan tujuan penelitian. Seperti penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan atau penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data simak yang berupa teknik simak bebas libat cakap dan catat. Adapun teknik simak libat cakap, maksudnya peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa. Hasil penyinakkan surat kabar harian *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013. Pada penyimakkan surat kabar harian *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013 yang terdapat singkatan judul berita di dalamnya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih. teknik bagi unsur langsung ialah teknik dasar metode agih yang kerjanya dengan cara membagi satuan lingual yang datanya menjadi beberapa bagian, bagian yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud.

C. HASIL PENELITIAN

Langkah selanjutnya setelah data dalam penelitian ini terkumpul adalah melakukan analisis data dengan teknik metode agih . sumber tertulis yang digunakan dalam proses menganalisis adalah harian *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013 yang datanya sebanyak 20 data. Analisis data dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, yaitu bentuk dan jenis singkatan pada judul berita harian *Jawa pos* edisi Mei-Juni 2013. Berikut data yang diperoleh.

- (1) **Pemprov DKI** Siap Hadapi Gugatan (Jawa Pos, 1 Mei 2013)
- (2) **OJK** Gairahkan Industri Asuransi (Jawa Pos, 2 Mei 2013)
- (3) **SP** Sempurna, Persibo Remuk (Jawa Pos, 3 Mei 2013)
- (4) Harga Minyak **RI** Terus Terkoreksi (Jawa Pos, 4 Mei 2013)
- (5) Naik Taksi, Warga **AS** dirampok (Jawa Pos, 5 Mei 2013)
- (6) ITC Tak Beres, N'Kong Undur Diri (Jawa Pos, 6 Mei 2013)

- (7) **BI** Beri Sinyal Siap Intervensi (Jawa Pos, 7 Mei 2013)
- (8) **AS** Tawarkan Teknologi Pengeboran Gas (Jawa Pos, 7 Mei 2013)
- (9) Konsumsi **BBM** untuk Listrik Naik 7 Persen (Jawa Pos, 9 Mei 2013)
- (10) Setelah Polisi, Gilira Oknum **TNI** (Jawa Pos, 10 Mei 2013)
- (11) *Tryout* Akbar Jelang Seleksi **PTN** (Jawa Pos, 11 Mei 2013)
- (12) **DPRD** Siap Terima Warga Colomadu (Jawa Pos, 15 Mei 2013)
- (13) Soft Case Smartphone Hanya **Rp** 100 Ribu (Jawa Pos, 12 Mei 2013)
- (14) Kecewa Jawaban Somasi Ke **PSSI** (Jawa Pos, 13 Mei 2013)
- (15) Dijaga Polisi, Terdakwa Kabur di **PN** (Jawa Pos, 15 Mei 2013)
- (16) Harga Gas Melon Tembus **Rp** 25 Ribu (Jawa Pos, 16 Mei 2013)
- (17) **KPU** Langgar Kode Etik (Jawa Pos, 17 Mei 2013)
- (18) Segmen **MPV** Masih Dominan (Jawa Pos, 18 Mei 2013)
- (19) Direktur Perusda Mundur, Bupati Tunjuk **Plt** (Jawa Pos, 20 Mei 2013)
- (20) Kurikulum Baru Sedot **Rp** 829 Miliar (Jawa Pos, 21 Mei 2013)
- (21) Sidang Gugatan **KLB** Partai Demokrat Tertunda (Jawa Pos, 22 Mei 2013)
- (22) *Inshopnia Queen All Item* **Rp** 50 Ribu (Jawa Pos, 23 Mei 2013)
- (23) Kebutuhan Blangko **BPKB** 13 Juta (Jawa Pos, 24 Mei 2013)
- (24) **PPATK** Lupa Saldo Labora (Jawa Pos, 25 Mei 2013)
- (25) Bayar Pajak **STNK** Dapat Alat Pantau (Jawa Pos, 26 Mei 2013)
- (26) Investasi Terbaik di **Jl A.Yani**, Surabaya (Jawa Pos, 26 Mei 2013).
- (27) PDIP Klaim Menang Selisih 332 Suara (Jawa Pos, 27 Mei 2013)
- (28) **KKN** Hanya Berganti Istilah (Jawa Pos, 28 Mei 2013)
- (29) Tersangka Berhak Memperolah **BAP** (Jawa Pos, 30 Mei 2013)
- (30) Istana Tuding **PKS** Umbar Provokasi (Jawa Pos, 06 Juni 2013)
- (31) Tapera Solusi **PNS** Beli Rumah (Jawa Pos, 6 Juni 2013)
- (32) Persiden Beri Lampu Hijau **ISG** di Dua Kota (Jawa Pos, 6 Juni 2013)
- (33) Persaingan **SMA** Kawasan Menjadi 1:2 (Jawa Pos, 6 Juni 2013)
- (34) Ujian Tulis Masuk **SMP** Dihapus (Jawa Pos 7 Juni 2013)
- (35) Ngebet Pindah dari **PSG** (Jawa Pos, 8 Juni 2013)
- (36) Duel Lawan Pencuri, **PRT** tertusuk di Perut(Jawa Pos, 10 Juni 2013)

- (37) **PDIP** Sepeninggal Taufiq Kiemas (Jawa Pos, 10 Juni 2013)
- (38) Sensus Jaring 2,4 Juta **WP** Baru (Jawa Pos, 10 Juni 2013)
- (39) **PPP** Laporkan **KPU** ke **Bawaslu** Buntut Percoretan Daerah Pemilihan (Jawa Pos, 12 Juni 2013)
- (40) **PTN** Sepakat Coret Calon Mahasiswa Tak Jujur (Jawa Pos, 12 Juni 2013)
- (41) Daya Tahan **ASI** Perah (Jawa Pos, 12 Juni 2013)
- (42) **PLN** Utamakan Perjanjian Jual-Beli (Jawa Pos, 12 Juni 2013)
- (43) **PAN** Anggap Keputusan yang Keblabasan (Jawa Pos, 12 Juni 2013)
- (44) **SBY** Pantau Sejak Kurs Tembus Rp 10.000 per USD (Jawa Pos, 12 Juni 2013)
- (45) Antasari Ajukan **JK** Sebagai Saksi (Jawa Pos, 12 Juni 2013)
- (46) **BI** Gerojok Dolar ke Pasar (Jawa Pos, 12 Juni 2013)
- (47) **Satpol PP** Siapkan Operasi Dini Hari (Jawa Pos, 12 Juni 2013)
- (48) Giliran 252 **Sekdes** Ikuti **Bimtek** (Jawa Pos, 12 Juni 2013)
- (49) **KA** Kelas Ekonomi Tak Akan Naikkan Tarif (Jawa Pos, 15 Juni 2013)
- (50) 90 **LSM-Ormas** Bandel (Jawa Pos, 15 Juni 2013)
- (51) **DPP** Siap Buat **SHP** (Jawa Pos, 16 Juni 2013)
- (52) Perpanjangan **PPDB Plus Overload** (Jawa Pos, 18 Juni 2013)
- (53) Ketua **PPP** Optimistis Kantongi Restu Mega (Jawa Pos, 18 Juni 2013)
- (54) Cuci Piring **BBM** Ala **SBY** (Jawa Pos, 18 Juni 2013)
- (55) 17 Ketua **RT** Mundur Masal (Jawa Pos, 18 Juni 2013)
- (56) Uston **Dkk** Sukses Sempurna (Jawa Pos, 21 Juni 2013)
- (57) Program **IVA** Tes Kurang Diminati (Jawa Pos, 21 Juni 2013)
- (58) **JLS** Dilanjutkan dengan Dana Utangan (Jawa Pos, 21 Juni 2013)
- (59) Kejar Prestasi, **PKL** Bandel Disikat (Jawa Pos, 24 Juni 2013)
- (60) Rawat **Mobdin DPRD** Habis **Rp 3,5 M** (Jawa Pos, 25 Juni 2013)
- (61) Audit **BPK** Kelar, Andi-Anas Segera Masuk Tahanan (Jawa Pos, 26 Juni 2013)
- (62) **KPK** Geledah Kantor Bank Indonesia (Jawa Pos, 26 Juni 2013)
- (63) Teliti Hak **PNS** (Jawa Pos, 26 Juni 2013)

- (64) Sejumlah Ketua KPU Bali dapat Peringatan Keras Sidang Putusan **DKPP KPU** Bali (Jawa Pos, 26 Juni 2013)
- (65) Kontraktor Asing Rugi **Rp 19 T** (Jawa Pos, 26 Juni 2013)
- (66) Kubu **PKS** Tantang Sidang Konfrontasi (Jawa Pos, 26 Juni 2013)
- (67) Ekspansi, **PGN** Akuisisi Blog **Migas Jatim** (Jawa Pos, 26 Juni 2013)
- (68) Paripurna Batal Sahkan **RUU** Ormas (Jawa Pos, 26 Juni 2013)
- (69) Daging Sapi **Rp 100/Kg** (Jawa Pos, 30 Juni 2013)
- (70) Ipar **SBY** Gabung Partai Demokrat (Jawa Pos, 30 Juni 2013)

Pembahasan

1. Bentuk singkatan pada judul berita harian *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013.

No	Singkatan	Bentuk Singkatan
1	Pemprov	Pem dan Prov
2	DKI	D, K, dan I
3	OJK	O, J, dan K
4	SP	S dan P
5	Persibo	Per, si, dan bo
6	RI	R dan I
7	AS	A dan S
8	ITC	I, T, dan C
9	BI	B dan I
10	BBM	B, B, dan M
11	TNI	T, N, dan I
12	PTN	P, T, dan N
13	DPRD	D, P, R, dan D
14	Rp	R
15	PSSI	P, S, S, dan I
16	PN	P dan N
17	KPU	K, P, dan U
18	MPV	M, P, dan V
19	Plt	P dan lt
20	KLB	K, L, dan B
21	BPKB	B, P, K, dan B
22	PPATK	P, P, A, T, dan K
23	STNK	S, T, N, dan K
24	Jl A. Yani	Jl, dan A
25	PDIP	P, D, I, dan P
26	KKN	K, K, dan N

27	BAP	B, A, dan P
28	PKS	P, K, dan S
29	PNS	P, N, dan S
30	ISG	I, S, dan G
31	SMA	S, M, dan A
32	SMP	S, M, dan P
33	PSG	P, S, dan G
34	PRT	P, R, dan T
35	WP	W dan P
36	PPP	P, P, dan P
37	Bawaslu	Ba, was, dan lu
38	PTN	P, T, dan N
39	ASI	A, S, dan I
40	PLN	P, L, dan N
41	PAN	P, A, dan N
42	SBY	S, B, dan Y
43	JK	J dan K
44	Satpol	Sat dan pol
45	PP	P dan P
46	Sekdes	Sek dan des
47	Bimtek	Bim dan tek
48	KA	K dan A
49	LSM	L, S, dan M
50	Ormas	Or dan mas
51	DPP	D, P, dan P
52	SHP	S, H, dan P
53	PPDB	P, P, D, dan B
54	BBM	B, B, dan M
55	RT	R dan T
56	Dkk	D, k dan k
57	IVA	I, V, dan A
58	JLS	J, L, dan S
59	PKL	P, K, dan L
60	Mobdin	Mob dan din
61	DPRD	D, P, R, dan D
62	M	M
63	BPK	B, P, dan K
64	KPK	K, P, dan K
65	DKPP	D, K, P, dan P
66	T	T
67	PGN	P, G. Dan N
68	Migas	Mi dan gas
69	Jatim	Ja dan tim
70	RUU	R, U, dan U

2. Jenis singkatan pada judul berita harian *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013.
 - a. Akronim terdiri dari dua singkatan akronim adapun analisis datanya sebagai berikut.
 - 1) Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital terdapat 26 singkatan yaitu DKI, SP, BI, BBM, TNI, PTN, MPV, PPATK, KKN, PNS, ISG, SMA, SMP, PSG, PRT, PTN, ASI, SBY, JK, PP, KA, PPDB, BBM, IVA, JLS, dan PKL.
 - 2) Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal kapital terdapat 11 singkatan yaitu Pemprov, Persibo, Jl A. Yani, Bawaslu, Satpol, Sekdes, Bimtek, Ormas, Mobdin, Migas, dan Jatim.
 - b. Jenis singkatan terdiri dari tiga jenis singkatan adapun analisis datanya sebagai berikut.
 - 1) Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan terdapat 18 singkatan yaitu OJK, RI, AS, ITC, DPRD, PSSI, PN, KPU, WP, PLN, DPP, RT, DPRD, KPK, DKPP, dan PGN, badan atau organisasi terdapat 6 singkatan KLB, PDIP, PKS, PPP, PAN, dan LSM, serta nama dokumen resmi terdapat 4 singkatan yaitu BPKB, BAP, SHP, dan STNK yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik.

- 2) Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik terdapat 2 singkatan yaitu Plt dan Dkk.
- 3) Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran timbangan terdapat 1 singkatan yaitu Kg, dan mata uang terdapat 3 singkatan yaitu Rp, T, dan M tidak diikuti tanda titik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diujikan dalam bab sebelumnya diperoleh beberapa hal yang disimpulkan dari analisis ini. Secara rinci diuraikan sebagai berikut. Bentuk singkatan terdapat 70 data, dari 70 data terdapat 70 macam singkatan yaitu DKI, OJK, SP, RI, AS, ITC, BI, BBM, TNI, PTN, DPRD, Rp, PSSI, PN, KPU, MPV, Plt, KLB, BPKB, PPATK, STNK, JI A. Yani, PDIP, KKN, BAP, PKS, PNS, ISG, SMA, SMP, PSG, PRT, PDIP, WP, PPP, Bawaslu, ASI, PLN, PAN, SBY, JK, Satpol, PP, Sekdes, Bimtek, KA, LSM, Ormas, DPP, SHP, PPDB, BBM, RT, Dkk, IVA, JLS, PKL, Mobdin, M, BPK, KPK, PNS, DKPP, T, PGN, Migas, Jatim, RUU, dan Kg.

Jenis singkatan terdapat 3 jenis.

- a. Singkatan nama resmi lembaga pemerintah terdapat 18 singkatan, badan atau organisasi terdapat 6 singkatan serta nama dokumen resmi terdapat 4 singkatan.
- b. Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik yaitu terdapat 2 singkatan.
- c. Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran timbangan terdapat 1 singkatan, dan mata uang terdapat 3 singkatan tidak diikuti tanda titik terdapat 3 data.

Dari 70 data di atas dapat diklasifikasikan singkatan akronim sebagai berikut:

- 1) Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital terdapat 26 singkatan.
- 2) Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal kapital terdapat 10 singkatan

2. Saran

Analisis yang terdapat dalam penelitian judul berita di harian *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013 ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis menyarankan ada penelitian untuk melanjutkan dan mengkaji singkatan dalam judul berita di harian Jawa Pos. Bentuk bahasa yang baik secara lisan maupun tulis harus sesuai antara kalimat satu dengan kalimat yang lain. Selain itu, dengan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun saran lain diharapkan bagi penulis judul berita dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca, guru dan peserta didik tentang jenis-jenis singkatan yang selama ini kurang diperhatikan dalam perkembangan ilmu kebahasaan.

E. Daftar Pustaka

- Effendy, Onong Uchjana, 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmadi, Mohammad. 2011. *Jurnalistik Media Cetak: Kiat Sukses Menjadi Penulis dan Wartawan Profesional*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Sumandiria, AS Haris . 2005 *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature Panduan Praktik Jurnalistik Profesional*. Bandung : Rosdakarya office.